

ABSTRAK

PT. Lady's Fashion and Creativity merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri fashion. Terdapat permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan kinerja karyawan. PT. Lady's Fashion and Creativity menetapkan target jahitan sebesar 3.600 jahitan pertahun yang ditetapkan pimpinan PT. Lady's Fashion and Creativity. Adapun penurunan data jahitan tiga tahun terakhir yang disebabkan karena kurangnya keterampilan karyawan, kurangnya kesadaran karyawan dalam menegakkan kedisiplinan dan kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja sehingga menyebabkan kinerja karyawan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterampilan, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Lady's Fashion and Creativity dan variabel yang paling berpengaruh antara keterampilan, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Lady's Fashion and Creativity. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan menggunakan 40 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y=11,533+0,264(X1)+0,358(X2)+0,050(X3)$. Selain itu hasil penelitian pada uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa keterampilan signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 26,4%. Disiplin kerja signifikan mempengaruhi kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 35,8%. Motivasi kerja tidak signifikan mempengaruhi kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Sedangkan pada uji F (uji simultan) pada variabel keterampilan, disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana $F_{hitung} 4,524 > F_{tabel} 2,866$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, disimpulkan hubungan antara keterampilan, disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif. Variabel yang paling berpengaruh antara keterampilan, disiplin kerja dan motivasi kerja adalah variabel disiplin kerja. Yang telah dibuktikan melalui uji t, dimana hasil uji t variabel disiplin kerja memperlihatkan nilai $t_{hitung} 2,171$ yang lebih besar dari di banding nilai $t_{tabel} 1,688$ dan nilai $t_{hitung} 2,171$ lebih besar dibandingkan dengan nilai $t_{hitung} 1,818$ dari variabel keterampilan serta nilai $t_{hitung} 2,171$ lebih besar dibandingkan dengan nilai $t_{hitung} -0,278$ dari variabel motivasi kerja. Kemudian nilai signifikansi variabel disiplin kerja $0,037 < 0,05$ yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima.

Kata Kunci: Keterampilan, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Regresi Linier Berganda,